

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Adapun jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang bertujuan mengamati dan memahami secara cermat mengenai keterampilan proses sains siswa kelas V SDN Karawang Wetan I dalam kegiatan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif menggunakan data berupa kumpulan kata bukan nominal yang mampu memberikan gambaran secara menyeluruh, sistematis, dan inti situasi keadaan untuk mampu dilihat (Sufiyanto & Hefni: 2021: 4)

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif yang mengambarkan bagaimana keterampilan proses sains pada siswa kelas V. Metodologi penelitian kualitatif deskriptif melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang dapat digunakan untuk mendukung penelitian terhadap subjek dan objek yang dibutuhkan untuk mendukung terkumpulnya data yang diperlukan. Ada baiknya jika penelitian mengenai proses keterampilan sains dilaksanakan melalui triangulasi data yaitu gabungan antara observasi, wawancara dan dokumentasi. (Siregar, 2013:8)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2021/2022 terhitung November 2021 hingga Juni 2022 SDN Karawang Wetan I yang letaknya

di Jl. Sedap Malam No.2 Guro II, Karawang Wetan, Kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang Provinsi Jawa Barat.

C. Subjek Penelitian/Sumber Data

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu guru yang merupakan wali kelas V dan siswa kelas V di SDN Karawang Wetan I tahun pelajaran 2021/2022. Pengambilan sample dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sample acak terhadap guru kelas V dan menggunakan sample seluruh siswa dalam satu kelas V yang dijadikan sebagai subjek dalam penelitian.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitiannya, berikut ada empat tahapan dalam penelitian ini. Diantaranya:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti melakukan :

- a. Meminta Izin Kepada Kepala Sekolah SDN Karawang Wetan I.
- b. Mempersiapkan Instrumen Penelitian.
- c. Validasi Instrumen Penelitian yang akan digunakan.

2. Tahap Pelaksanaan

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian adalah:

- a. Melakukan Pengamatan dalam kegiatan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) di kelas.

- b. Melakukan Wawancara kepada seluruh subjek peneliti.
- c. Mendokumentasikan kegiatan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) di kelas
- d. Mendokumentasikan subjek wawancara.

3. Tahap Analisis Data

Kegiatan Pada tahap ini peneliti mengolah data dan menganalisis hasil observasi, wawancara dan dokumentasi berdasarkan metodologi yang digunakan dalam teknik analisis data.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Berdasarkan ketiga tahapan di atas peneliti selanjutnya menyusun laporan dari hasil penelitian yang telah di lakukan.

E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Teknik kegiatan pengumpulan data sangat diperlukan dalam penelitian karena dapat menentukan keberhasilan dari penelitian yang dilaksanakan. Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi data. Menurut Sugiyono (2017:125) menyatakan bahwa, “Teknik triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik yang ada dan sumber data yang ada”. Triangulasi data digunakan dalam penelitian ini guna menggabungkan beberapa teknik yang digunakan dalam memperoleh sumber data. Penelitian ini menggunakan teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara yang bertujuan mendapatkan sumber data dari penelitian yang dilaksanakan.

1. Observasi

Sugiyono (2017:145) mengklaim bahwa observasi memiliki kualitas yang berbeda. Peneliti mengamati dan mencatat penerapan pembelajaran di kelas selama pengamatannya. Penelitian ini menggunakan kegiatan observasi pasif yaitu peneliti mengamati keadaan di sekitar kelas yang dijadikan kelas penelitian termasuk mengamati guru saat sedang menyampaikan pembelajaran dan mengamati kegiatan siswa yang sedang mengikuti proses pembelajaran.

Tabel 3.1

Kisi-kisi Pedoman Observasi

Variabel	Indikator	No Butir	Aspek yang dimaati
Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT)	Keterampilan proses sains pada siswa	1	1. Rencana Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT), guru menyiapkan bahan ajar dan pedoman (RPP).
		2	2. Guru menentukan jadwal dan Rencana Pembelajaran.
		3	3. Guru menggunakan media pembelajaran.
		4	4. Guru mengabsen.
		5	5. Membuka kelas Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) dengan salam.
		6	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

		7	7. Guru mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman siswa.
		8	8. Menyampaikan materi menggunakan pembelajaran secara terstruktur.
		9	9. Terdapat kendala saat pelaksanaan pembelajaran.
		10	10. Jika ada materi yang belum tercakup, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dengan menyampaikan bentuk tangan kepada guru.
		11	11. Guru memberikan latihan soal/ tugas kepada siswa.
		12	12. Guru menutup pembelajaran.
		13	13. Guru memberikan apresiasi selama kegiatan pembelajaran.
		14	14. Guru melengkapi penilaian akhir berdasarkan kemampuan siswa.
		1	15. Seluruh Siswa hadir pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT).
		2	16. Siswa hadir sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh guru kelas.
		3	17. Siswa mengikuti kegiatan membaca doa sebelum memulai pembelajaran.

		4	18. Siswa menyiapkan alat tulis belajar.
		5	19. Siswa terlihat menggunakan masker dan pakaian rapi dan siap mengikuti kegiatan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT).
		6	20. Siswa memperhatikan guru membuka Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) dan menjawab salam.
		7	21. Siswa mentaati aturan-aturan yang ditetapkan oleh guru pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT).
		8	22. Siswa memperhatikan guru menyampaikan materi Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) secara terstruktur.
		9	23. Siswa memahami materi yang disampaikan.
		10	24. Siswa terlihat semangat saat guru menggunakan media pembelajaran.
		11	25. Siswa menunjukkan keaktifan dalam mengamati dan bertanya mengenai materi saat percobaan menggunakan media pembelajaran.
		12	

		13	26. Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru.
		14	27. Siswa mampu menyelesaikan soal dengan percaya diri sesuai pemahamannya. 28. Siswa mampu berpendapat dan menyimpulkan mengenai pembelajaran hari.

Pada kegiatan observasi peneliti berkesempatan mengambil hasil dari tugas yang diberikan guru kepada siswa untuk mengukur sejauh mana kemampuan keterampilan proses sains pada siswa. Adapun hasil tugas yang diberikan guru berdasarkan kompetensi dasar dan indikator yang sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Kemampuan Keterampilan Proses Sains

Komponen Dasar	Indikator	Tugas
3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	3.8.1 Melakukan percobaan Tahap-tahap dalam Siklus Air seperti evaporasi, Kondensasi, dan Presipitasi	Siswa menjelaskan tahapan-tahapan siklus hidrologi
4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber	4.8.1 Mendiskusikan siklus air dan dampaknya bagi peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	Siswa menggambarkan tahapan-tahapan siklus hidrologi

2. Wawancara

Sugiyono (2017:112) Metode wawancara, yang sering dikenal dengan wawancara, adalah metode memperoleh informasi yang melibatkan mengajukan serangkaian pertanyaan dan menerima jawaban secara lisan. Peneliti harus mampu membangun komunikasi yang baik saat menggunakan teknik wawancara sehingga mereka dapat merasa bebas untuk berbagi informasi dan menyampaikan informasi yang sesuai dengan kenyataan. Kegiatan wawancara kepada siswa kelas dan kepada guru wali kelas mampu menudukung data-data yang telah terkumpul dan diperkuat oleh informasi yang didapatkan langsung kepada pihak sasaran.

Tabel 3.3
Kisi-kisi wawancara penelitian

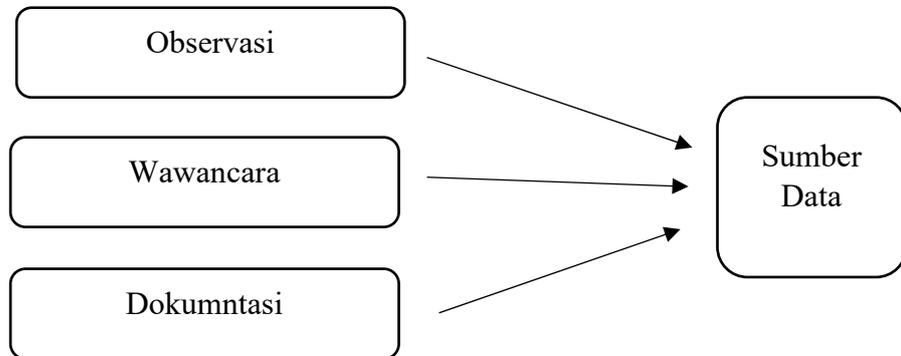
No	Permasalahan	Indikator	Butir Pertanyaan	Keterangan
1	Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) pada siswa kelas V	1. Pelaksanaan 2. Persiapan 3. Media 4. Penyampaian Materi 5. Kendala 6. Kelebihan 7. Kekurangan 8. Evaluasi	1 2 3 4 5 6 7 8	Guru Kelas V dan 4 orang Siswa Kelas V

2	Faktor dan Solusi yang dapat mempengaruhi munculnya keterampilan proses sains saat Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) pada siswa kelas V	Efektivitas	9, 10	Guru kelas V
---	---	-------------	-------	--------------

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017:203) menyebutkan bahwa, “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dari penelitian kualitatif”. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi menjadi pelengkap dalam penelitian saat melakukan kegiatan langsung kepada subjek yang akan diteliti, dokumentasi yang akan diambil oleh peneliti berupa rekaman suara saat kegiatan wawancara bersama guru dan siswa, dan pengambilan gambar pada saat proses pembelajaran tatap muka berlangsung.

Berikut di bawah ini triangulasi data menurut sugiyono :



Gambar 3.1

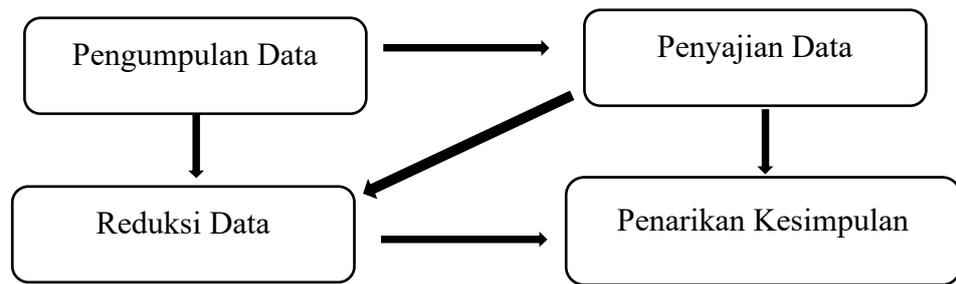
Triangulasi Sumber Data

Sumber: Sugiyono (2017: 125)

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini meliputi tahap pengumpulan data guna mendapatkan hasil-hasil yang telah diamati dengan observasi, wawancara, dan dokumntasi.

Tahapan-tahapan dalam teknik analisis data yaitu Tahap reduksi data yang bertujuan untuk menyeleksi dan merangkum menjadi lebih sederhana dari data yang terkumpul untuk memudahkan pada saat membuat kesimpulan. Tahap penyajian data merupakan bagian tahapan untuk mendeskripsikan hasil pengamatan yang telah didapatkan guna mudah dipahami. Tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir untuk dapat membuat kesimpulan yang bertujuan kembali pada rumusan masalah untuk menjadi jawaban dari masalah yang ditemukan. Tahapan-tahapan teknik tersebut saling berkaitan mulai dari pengumpulan, reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan.



Gambar 3.2

Teknik Analisis Data Model Miles & Huberman

Sumber: Sugiyono (2017: 92)

